

THE DANGERS OF CONSUMING LIQUOR (ALCOHOL) AMONG ADOLESCENTS

Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras di Kalangan Remaja

Nur Azizah

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
nurazizahhh234@gmail.com

Received: 13 January 2022/ Accepted: 22 February 2022

ABSTRACT

The habit of drinking alcohol among teenagers is a phenomenon that often occurs in Indonesia. Many factors cause them to use their free time to drink liquor. Alcoholic drinks are all types of alcoholic beverages. Containing ethanol which are processed from agricultural products materials containing carbohydrates by means of fermentation and distillation, whether by pre-treating or not, adding other ingredients or not, or processed with by mixing concentrate with alcohol or by diluting a drink containing ethanol. The data collection method used in this research is to collect as much research data as possible from journals, articles, and other scientific writings. The purpose of this collection is to find the best research results that can be obtained by comparing more than two research results, articles, and journals with the similar theme, without the researcher having to do another research. Excessive alcohol consumption can cause negative effects to health such as brain tissue damage, liver disease, digestive system disorders, pancreatic gland disorders, muscle system disorders, sexual disorders, and fetal development disorder, as well as endocrine system disorders, nutritional metabolic system disorders, cancer risk, and metabolic disorders of the body.

Keywords: Alcohol, Health disorders, Liquor

ABSTRAK

Kebiasaan minum-minuman keras di kalangan remaja merupakan fenomena yang sering sekali terjadi di Indonesia. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan mereka memanfaatkan waktu luangnya untuk minum-minuman keras. Minuman keras adalah semua jenis minuman beralkohol. Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi, baik dengan cara memberi perlakuan terlebih dahulu atau tidak, menambahkan bahan lain, maupun yang diproses dengan cara mencampur konsentrat dengan alkohol atau dengan cara pengenceran minuman yang mengandung etanol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan sebanyak mungkin data penelitian yang berasal dari jurnal, artikel, dan tulisan ilmiah lainnya. Tujuan dari pengumpulan ini adalah untuk mencari hasil penelitian yang paling baik yang bisa didapat dengan membandingkan hasil-hasil penelitian, artikel, dan jurnal dengan tema yang sejenis, tanpa peneliti harus melakukan penelitian lagi. Konsumsi alkohol yang berlebihan dapat menimbulkan efek negatif pada kesehatan seperti kerusakan jaringan otak, penyakit hati, gangguan sistem pencernaan, gangguan kelenjar pankreas, gangguan sistem otot, gangguan seksual, dan gangguan perkembangan janin, serta gangguan sistem endokrin, gangguan sistem metabolisme nutrisi, risiko kanker, dan gangguan metabolisme tubuh.

Kata Kunci: Alkohol, Gangguan Kesehatan, dan Minuman Keras

PENDAHULUAN

Kebiasaan minum-minuman keras di kalangan remaja merupakan fenomena yang sering sekali terjadi di Indonesia. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan mereka memanfaatkan waktu luangnya untuk minum-minuman keras. Berbagai risiko dan masalah akan menghadang kalangan remaja yang harus mendapatkan kontrol dari orang tua maupun masyarakat. Semakin banyak remaja yang minum-minuman keras apabila dibiarkan tentunya seseorang akan menghambat keperibadian dan yang lebih jauh lagi perkembangannya bangsa Indonesia.

Minuman keras adalah semua jenis minuman beralkohol yang mengandung etanol diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi, baik dengan cara memberi perlakuan terlebih dahulu atau tidak, menambahkan bahan lain atau tidak, maupun yang diproses dengan cara mencampur konsentrat dengan alkohol atau dengan cara pengenceran minuman yang mengandung etanol. Minuman keras terdiri dari tiga golongan yaitu minuman keras golongan A (kadar etanol 1-5%), minuman keras golongan B (kadar etanol 5-20%), dan minuman keras golongan C (kadar etanol 20-50%) (Permendag, 2009).

Penggunaan minuman keras secara berkepanjangan dapat menimbulkan berbagai masalah yang terkait dengan kesehatan, sebagai contoh penyakit yang diakibatkan oleh konsumsi minuman keras secara berlebihan adalah kerusakan jaringan otak, penyakit hati, gangguan sistem pencernaan, gangguan kelenjar pankreas, gangguan sistem otot, gangguan seksual dan perkembangan janin, gangguan sistem endokrin, gangguan sistem metabolisme nutrisi, risiko kanker, dan gangguan metabolisme tubuh.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah diperkirakan sekitar 25% remaja telah menggunakan minuman keras. Kebiasaan minum-minuman keras ini terjadi pada

remaja yang berusia sekitar 15-25 tahun, dengan berbagai macam faktor pendorongnya dimulai dari coba-coba, karena solidaritas terhadap teman sebagai pencari identitas diri ataupun sebagai bentuk pelarian diri dari masalah yang dihadapi (Dinkes Provinsi Jateng, 2010).

Kalangan remaja diharapkan dapat mencermati factor-faktor yang mendorong minum-minuman keras, terutama berkaitan dengan pengendalian untuk menghindari lingkungan pergaulan yang sering minum-minuman keras. Demikian juga orang tua dalam mengontrol kalangan remaja agar lebih intensif dan tegas. Untuk masyarakat, pendidik, aparat desa, aparat keamanan saling memahami untuk menghilangkan atau mengurangi penggunaan minum-minuman keras di kalangan remaja. Demikian juga orang tua dalam mengontrol kalangan remaja agar lebih intensif dan tegas. Untuk masyarakat, pendidik, aparat desa, aparat keamanan saling memahami untuk menghilangkan atau penggunaan minum-minuman keras di kalangan remaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif dan mengambil lokasi di Dusun Nologaten Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Fokus dalam penelitian ini adalah faktor penggunaan minuman keras di kalangan remaja di Dusun Nologaten. Sumber data dalam penelitian ini adalah kalangan remaja yang minum-minuman keras, orang tua, masyarakat, tokoh agama, pendidik, perangkat desa, perangkat keamanan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi,

sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dalam penelitian ini akan memperoleh gambaran tentang keadaan kalangan remaja yang mengakibatkan terjadinya berbagai kenakalan remaja di Dusun Nologaten Desa Caturtunggal.

HASIL

Penelitian relevan

- Individu yang memasuki dewasa seharusnya lebih mengetahui bahwa mengkonsumsi minuman beralkohol adalah sesuatu yang melanggar norma masyarakat.
- Kenakalan remaja yang lebih tertuju karena minuman keras yang di tunjang pengaruh lingkungan yang salah.
- Remaja atau dewasa dengan perilaku yang menyalahi aturan dan norma-norma yang meresahkan lingkungan tempat tinggal akibat mengkonsumsi minuman keras.

PEMBAHASAN

Kebiasaan seseorang dalam meminum minuman keras, yang sangat membahayakan bagi tubuh dan juga mental seseorang, dikarenakan minuman alkohol adalah minuman yang termasuk dalam golongan keras dan sangat berbahaya apabila dikonsumsi bagi tubuh manusia.

Minuman keras dalam penelitian ini mempunyai makna yang sangat erat bagi remaja kelompok peminum. Keterkaitan yang terjadi dari simbol minuman keras terjadi sebab minuman keras itu sendiri sudah menjadi candu dalam keseharian remaja peminum, karena bila beberapa hari tidak meminum minuman beralkohol maka akan terasa berbeda. Terkadang seorang remaja juga sadar bahwa dirinya dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan teman teman lain dalam kelompok, yang meskipun beberapa saat tertentu mereka kurang dapat memenuhi tuntutan kelompoknya itu. Bagi mahasiswa yang

kuliah, dalam masa masuk perkuliahan awal mereka awalnya memilih teman tidak mesti ditentukan oleh jenjang kelas mereka, tidak mesti teman sekelas. Beberapa unsur lain yang menjadi standar pemilihan adalah pola tingkah laku, minat atau kesenangan, ciri ciri fisik dan kepribadian, dan nilai nilai yang di anut. Apa yang mereka jadikan standar dilihatnya tentang keserasian dan kesamaannya. Seseorang mahasiswa akan menilai teman teman sepergaulannya apakah terdapat keserasian atau kesamaan dengan standar yang dimilikinya. Disinilah berperan sekali citra diri dan aspirasi. Semakin besar atau banyak keserasian dan kesamaan yang mereka miliki, maka akan semakin erat pula persahabatan di antara mereka. Lebih penting lagi, bahwa dalam persahabatan itu mahasiswa dapat merasa di butuhkan baik dalam kelompok maupun dengan individu lainnya, di hargai dan dengan demikian mereka dapat merasa adanya kepuasan dalam interaksi sosial. Setelah itu baru berbicara tentang kesenangan mereka yaitu meminum minuman keras bersama, yang kebanyakan mahasiswa menyukainya dan bukan hal yang tabu lagi di kalangan mereka. Makna minum minuman keras bagi mereka yaitu sebagai bentuk solidaritas atau kehangatan dalam persahabatan dan itu tertuju juga kepada teman yang baru dikenal yang tentunya suka juga dengan minuman keras tersebut, selain itu juga bisa sebagai pengisi waktu senggang bersama teman teman dan sebagai penghangat tubuh di malam hari khususnya saat dingin menyerang tubuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyadarkan bahwa betapa pentingnya kita untuk menjaga pergaulan kita, apalagi saat remaja ini, jangan sampai kita mudah terpengaruh oleh pergaulan yang buruk, karena pergaulan juga dapat berpengaruh dalam kehidupan kita termasuk dengan sikap dan kelakuan teman-teman kita dalam

pergaulan tersebut. Dan kita juga harus lebih waspada agar tidak terpengaruh oleh ajakan-ajakan teman yang tidak baik seperti meminum alkohol. Karena apabila kita sudah berani coba-coba untuk melakukan hal tersebut maka kita juga akan kebiasaan untuk melakukan hal buruk tersebut. Minuman keras atau beralkohol sangat tidak baik untuk kesehatan tubuh kita karena mengandung zat yang sangat berbahaya apabila sudah masuk ke dalam tubuh dan khususnya dalam sistem pencernaan didalam tubuh.

Saran

Hendaknya dengan mengetahui hal-hal mengenai minuman alkohol tersebut agar kita tidak mudah mengikuti pergaulan yang tidak baik, dan menghindari ajakan-ajakan teman yang buruk seperti meminum alkohol, dan kita juga harus lebih mengetahui lebih dalam lagi tentang faktor-faktor ataupun hal-hal yang menyangkut pada minuman keras (beralkohol).

DAFTAR PUSTAKA

1. Darmawan, S. (2010). Pengertian minuman keras dan dampaknya. <http://www>.
2. Maria dian hirwati.2009. univ.muhammadiyah malang
3. MIRASANTIKA/1.htm. Diunduh pada tanggal 10 september 2013
4. Retnowati, Sofia. Remaja dan permasalahannya. <https://www.google.com/#q=>
5. remaja+dan+permasalahannya. Diunduh tanggal 13 September 2